

STRATEGI PEMBELAJARAN *TRUE OR FALSE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI QALQALAH DAN RA

Fauziah

SMP Negeri 26 Tanjung Jabung Timur Propinsi Jambi

fauziahdjb@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan keberhasilan dari strategi pembelajaran *True or False* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII yang pada awalnya memiliki nilai rata-rata yang jauh dari kriteria ketuntasan minimum, serta permasalahan-permasalahan lain yang ditemukan dalam kelas saat pembelajaran seperti kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran PAI berlangsung. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran *True or False* dengan alasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian tindakan kelas, Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan soal tes tertulis. Dilakukan selama tiga kali siklus, yaitu pra belajar, belajar ke I dan belajar ke II. Tiap belajar memiliki hasil yang berbeda-beda, seperti perubahan pada perilaku dan hasil belajar tiap anak yang cenderung mengalami peningkatan yang signifikan. Sampai pada siklus terakhir yaitu belajar ke II, pada kelas VIII A SMP Negeri 26 Tanjung Jabung Timur berhasil mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian yang diperoleh dari pra belajar, siswa masih cenderung diam saat pembelajaran dan hanya beberapa siswa yang aktif. Hasil dari tes tertulis yang diperoleh juga masih banyak yang jauh di bawah KKM, yaitu rata-ratanya masih 59,83 yaitu dari 30 siswa hanya 8 orang yang lulus. Pada siklus I telah diterapkan strategi pembelajaran *True or False*, siswa mulai belajar dan membiasakan diri dengan alur pembelajaran dengan metode baru, serta mulai aktif dalam pembelajaran. Hasil dari belajar ke I sudah mulai mengalami kenaikan dengan rata-ratanya 74,83 yaitu siswa yang lulus telah mencapai 12 siswa dari 30 siswa keseluruhan. Sehingga masih perlu dilakukan belajar selanjutnya karena belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Pada belajar ke II siswa telah terbiasa dan aktif dalam pembelajaran dengan strategi *True or False*, siswa telah aktif dalam diskusi kelompok yang telah dibentuk. Hasilnya, dari tes tertulis yang dilakukan, rata-rata yang diperoleh yaitu 81,33 dengan siswa yang lulus sebanyak 23 siswa dari keseluruhan siswa yaitu 30 siswa.

Kata Kunci: Strategi *True or False*, Hasil Belajar, Materi Qalqalah dan Ra

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting bagi manusia terlebih bagi generasi penerus bangsa sehingga tidak heran jika pemerintah selalu melakukan pembaharuan kurikulum sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan menerapkannya kurikulum 2013, dimana berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 165 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tujuan dari kurikulum

2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara.

Pendidikan agama islam adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa dari jenjang pendidikan dasar sampai atas. Melihat pentingnya pendidikan agama islam untuk menunjang pengetahuan siswa dalam hal ilmu agama yang pastinya menjadi pondasi utama bagi siswa untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut GBPP pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran akan menjadi efektif bergantung dari berbagai faktor. Salah satunya adalah bagaimana kita sebagai seorang guru dapat mengemas dan menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang biasa guru hadapi saat mengajar. Kondisi di lapangan saat ini menunjukkan bahwa masih diberlakukannya cara pendekatan konvensional yang tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan pada siswa di dalam kelas, serta pendekatan keterampilan proses dengan pembelajaran teoretis.

Sebuah proses pembelajaran yang klasikal, maka tak lepas dari yang namanya perbedaan individual. Untuk itu seorang guru, khususnya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dituntut agar mampu memahami karakteristik dari setiap materi dalam mata pelajaran tersebut. Sehingga nantinya guru dapat tepat dalam memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang ada. Apabila guru kurang memahami karakteristik mata pelajaran tersebut, maka akibatnya proses pembelajaran kurang efektif dan efisien.

Salah satu strategi pembelajaran dalam pendekatan saintifik yang dapat diterapkan guna meningkatkan hasil belajarsiswa adalah strategi pembelajaran *True or False*. *True or False* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang menstimulasikan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Strategi ini merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk lebih terlibat ke dalam pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang biasa dilaksanakan, permasalahan yang siswa hadapi yaitu sering cepat merasa bosan dan cenderung tidak aktif saat belajar di dalam kelas, kemungkinan disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah dan strategi konvensional sehingga siswa cepat bosan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penulis berencana untuk mencoba menerapkan metode *True or False* dalam pembelajaran PAI materi Qalqalah dan Ra pada kelas VIII yang dirasa akan membantu dalam meningkatkan dalam hasil belajar siswa di SMP Negeri 26 Tanjung Jabung Timur.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan penggunaan metode *True or False* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIA pada materi Qalqalah dan Ra di SMP Negeri 26 Tanjung Jabung Timur

Manfaat penelitian ini sebagai berikut: (1) bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai model pembelajaran *True or False* yang pada waktu tertentu dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya, (2) bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya penguasaan kompetensi pada materi Qalqalah dan Ra, (3) bagi guru, dapat meningkatkan pengetahuan dan penguasaan keterampilan dalam mengelola proses belajar mengajar, (4) bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran yang kreatif dan dinamis dalam upaya mencapai Standar Proses Pembelajaran,

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan strategi *True or False* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang menstimulasikan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Strategi ini merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam pembelajaran. Selain itu, strategi *True or False* juga dapat menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan, dan belajar secara langsung.

Strategi pembelajaran *true or false* adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan kartu yang berisi pernyataan-pernyataan benar dan salah yang diberikan kepada masing-masing siswa untuk dijawabnya. Adapun kelebihan-kelebihan dari Strategi Pembelajaran *True Or False* diantaranya sebagai berikut: (1) dapat mengaktifkan seluruh siswa, (2) melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya. (3) melatih siswa menghargai pendapat orang lain, (4) dapat dilakukan untuk semua jenjang pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas atau (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai masalah kekurangan penelitian di bidang pendidikan pada umumnya. Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. penelitian berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas (Sitorus, 2011).

Menurut Suyitno (2013), metode Penelitian Tindak Kelas yaitu suatu kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dalam praktek pembelajaran.

Sedangkan kata kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. menurut pengertian pengajaran, kelas bukan wujud ruangan, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Sehingga, penelitian tindakan kelas dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi dimana saja tempatnya, yang penting ada sekelompok anak yang sedang belajar. peristiwanya dapat terjadi di laboratorium, diperpustakaan, di lapangan olahraga, ditempat kunjungan, atau ditempat lain, yaitu tempat dimana

siswasedang berkerumun belajar tentang hala yang sama, dari seorangguru atau fasilitator yang sama.

Subyek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VIIIA SMP Negeri 26Tanjung Jabung Timur. yang berjumlah 30 orang. Adapun objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari siswa dengan penerapan metode *True or False* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Qalqalah dan Ra'.

Penelitian ini akan dilaksanakan di VIIIA SMP Negeri 26Tanjung Jabung Timur yang berlokasi di Kecamatan Dendang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Analisis Data dan Kriteria Ketuntasan Secara keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan informasi yangkemudian dianalisis dan ditata secara sistematis dalam rangka menyajikangambaran yang semaksimal mungkin tentang penerapan metode *True or False* dalam upaya meningkatkan hasil belajar PAI siswa materi Qalqalah dan Ra'. Analisis ini menggunakan analisis deskripsi yaitu mendeskripsikan hasilbelajar pada mata pelajaran PAI kelas VIIIASMP Negeri 26Tanjung Jabung Timur. Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis dan obyektifmelalui tes yang akan diolah dan dianalisis.

Seorang siswa dikatakan tuntas dalam materi Qalqalah dan Ra' apabila telah berhasil memperoleh nilai dari hasil evaluasi sebesar KKM yaitu 75, sedangkan suatu kelas dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai rata-rata dengan minimal sebesar 82 dari keseluruhan siswa dalam satu kelas tersebut.

HASIL PENELITIAN

Peneliti pada materi Qalqalah dan Ra. Selama penggunaan strategi *True Or False* dalam penelitian ini, aktivitas belajar siswa pada tahap pra belajar terlihat masih sangat kurang, hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dan pemberian soal saja serta siswa tidak di tuntut untuk aktif dalam kelas, proses pembelajaranpun didominasi oleh guru. Hal ini menyebabkan tingkat keaktifan siswa dalam kelas kurang hal initerlihat dari hasil observasi pertama pada kegiatan pra belajar. Siswa cenderung masih pasif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang aktif selama proses pembelajaran sangat sedikit, seperti siswa yang mau bertanya tentang materi pelajaran, dan yang aktif menjawab pertanyaan dari guru. Hasil belajar pada pra belajar juga sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Begitu juga dari segi keaktifan siswa masih sangat jauh dari yang diharapkan. Hasil tes pada pra siklus ini diperoleh rata-ratanya adalah 59,83 dengan jumlah siswa lulus 8 siswa, dan siswa yang belum lulus berjumlah 22 siswa.

Pada saat belajar I yang telah menerapkan strategi pembelajaran *True or False*, siswa sudah mulai terlihat lebih aktifdalam kelas meski belum maksimal namun hal ini dirasa lebih baikdari pembelajaran sebelum dilakukannya pra belajar. Siswa sudah mulai terbiasa dengan langkah-langkah pada strategi pembelajaran *True or False* yang diterapkan dalam pembelajaran, walaupun masih ada beberapa siswa yang bingung langkah-langkah selama proses pembelajaran. Selain peneliti melakukan observasi dari pada perilaku dan keaktifan siswa dalam

kelas selama proses belajar mengajar, juga dilakukan tes tertulis setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dengan maksud mengetahui hasil dari pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Pengamatan dan hasil tes yang dilakukan oleh peneliti tersebut nantinya akan digunakan untuk tinjauan dalam refleksi, kemudian dilakukan analisis secara mendalam sehingga hasilnya nanti dapat menentukan apakah akan melanjutkan belajar yang berikutnya atau berhenti di belajar tersebut. Pada belajar ini, hasil tes tertulis yang diperoleh yaitu 74,83. Dengan jumlah siswa yang lulus masih 12 siswa, sedangkan siswa yang belum lulus 12 siswa. Jadi perlu dilaksanakan belajar selanjutnya.

Pada belajar II pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran *True or False* (benar atau salah) pada materi Qalqalah dan Ra di kelas VIII-A mengalami kemajuan yang cukup pesat, hal ini terbukti dari perbandingan hasil pembelajaran yang sebelumnya pada pra siklus dan pada belajar keaktifan siswa belum sepenuhnya aktif dan masih belum mencapai KKM. Pada belajar ini, siswa sudah mulai terbiasa dan telah beradaptasi dengan lingkungan belajar yang menggunakan menerapkan strategi pembelajaran *True or False* (benar atau salah), selama proses pembahasan soal dari guru siswa telah banyak yang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi dengan teman satu kelompok maupun dengan kelompok yang lainnya. Selain keaktifan siswa dalam proses belajar, hasil belajar siswa pun semakin meningkat sebelumnya pada belajar ke I nilai rata-rata dari 30 siswanya 12 siswa yang mencapai KKM, dan 18 siswa yang belum mencapai KKM. Sedangkan pada belajar II nilai rata-rata dari 30 siswa meningkat pesat menjadi 81,33. Siswa yang berhasil lulus tes pada belajar ini sebanyak 23, dan siswa yang masih belum mencapai KKM adalah 7 siswa. Dengan peningkatan yang sangat pesat ini penulis mencukupkan penelitian karena peneliti merasa penggunaan strategi pembelajaran *True or False* (benar atau salah) yang diterapkan guru pada materi Qalqalah dan Ra kelas VIII.A sudah cukup memperbaiki pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.A di SMP Negeri 26 Tanjung Jabung Timur,

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tindakan kelas kali ini adalah sebagai berikut: (1) hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII.A di SMP Negeri 26 Tanjung Jabung Timur sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *True or False* dalam pembelajaran sangat rendah, yakni hanya 59,83 saja, nilai rata-rata siswa ini jauh dari nilai KKM yang telah ditetapkan yakni 75, (2) penerapan strategi pembelajaran *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung. Peneliti melihat hasil tes siswa dalam setiap belajarnya selalu meningkat nilai rata-rata hasil tes siswa pada pra siklus adalah 59,83 pada siklus I adalah 74,83 dan pada belajar ke II adalah 81,33 dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *True or False* dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas VIII.A dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa penerapan strategi *True or False* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Qalqalah dan Ra. Maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut : (1) bagi siswa, agar siswa lebih mampu untuk bersikap kritis dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran, (2) bagi guru, agar guru lebih selektif menerapkan metode ataupun pendekatan dalam kegiatan pembelajaran, guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan juga yang mampu mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, (3) bagi sekolah/lembaga, agar strategi pembelajaran *True or False* ini dapat terus diterapkan dalam pembelajaran PAI kelas VIII guna meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII-A SMP Negeri 26 Tanjung Jabug Timur dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Selain itu sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan dapat mendorong guru-guru untuk menyampaikan secara terbuka hambatan-hambatan dan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran untuk ditindak lanjuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono, dan Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Imam Suyitno. (2013). *Karya Tulis ilmiah*. Bandung : Refika Aditama.
- Ladjiid, Hafni. (2005). *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Ciputat : Quantum Teaching
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Saefudin, Asis dan Ika, Berdiati. 2015. *Pembelajaran Efektif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Silberman Melvin L. (2007). *Active Learning* (diterjemahkan Sarjuli.dkk), Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Sitorus, Masganti. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press.
- Sudjana, Nana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2007). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. (2008) *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Zuhairani. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional